



EKONOMIKA KESEHATAN

PENDAHULUAN

Disampaikan oleh
Heni Wahyuni
FEB UGM



Pengertian Ilmu Ekonomika Kesehatan

Ekonomika kesehatan adalah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari alokasi sumber daya pada sektor kesehatan.

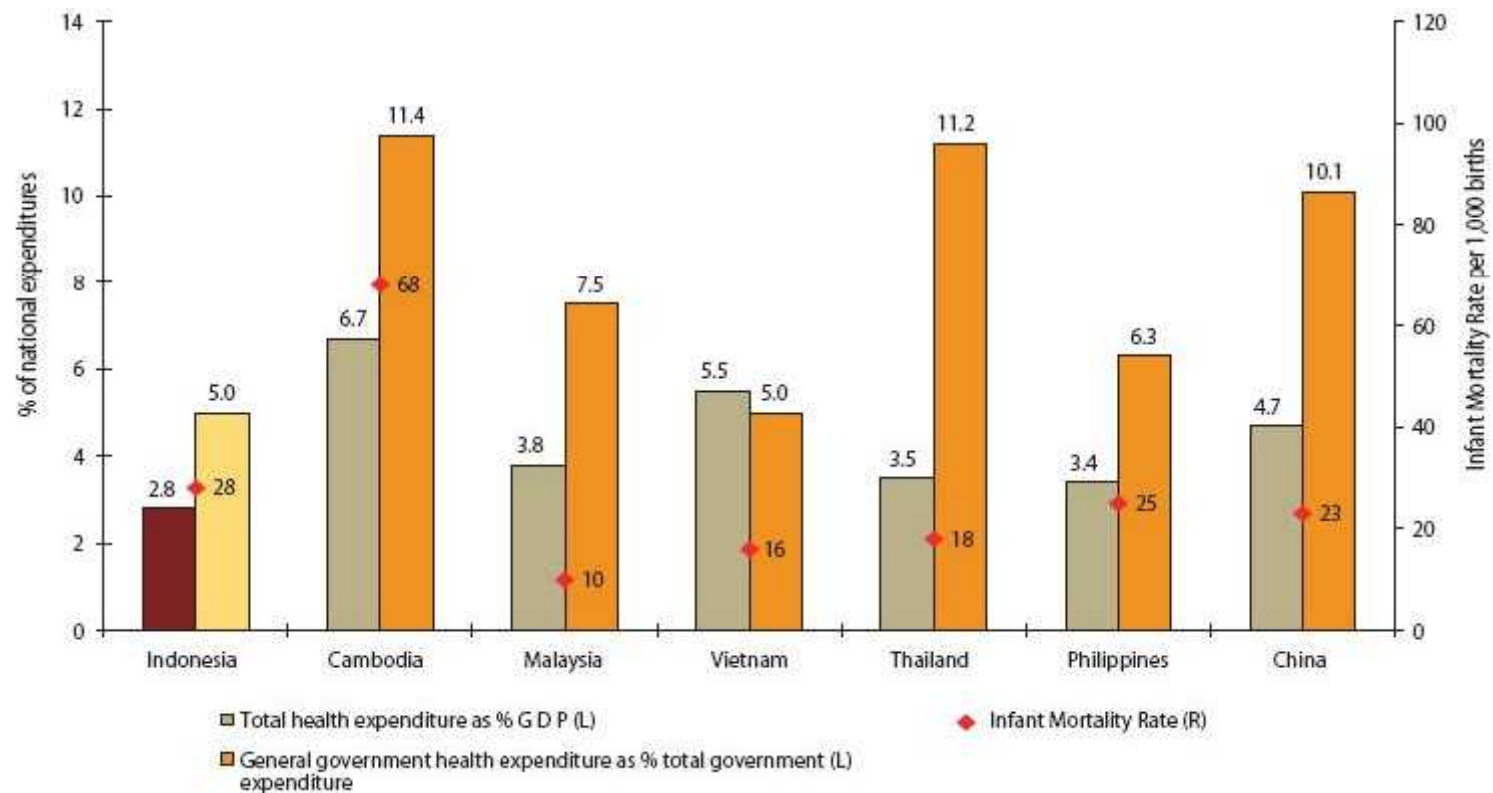
Pentingnya Ekonomika Kesehatan

- Besarnya pengaruh dan kontribusi sektor kesehatan terhadap perekonomian.
- Permasalahan ekonomi yang dihadapi individu dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan dan implikasinya terhadap kebijakan nasional.
- Berbagai macam isu kesehatan yang mempunyai elemen ekonomi substansial.

Indonesia's National Expenditure on Health, 2000-2010

Selected Ratio Indicators for Expenditures On Health	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Expenditure ratios											
Total health expenditure (THE) as percent of GDP	2.0	2.2	2.2	2.5	2.4	2.4	2.5	2.7	2.5	2.5	2.6
Financing sources measurement											
External resources on health as percent of THE	0	0	1.0	1.3	1.4	1.6	1.5	1.4	1.5	1.4	1.3
Financing agents measurement											
General government expenditure on health (GGHE) as percent of THE	36.1	43.2	38.1	40.1	39.5	38.1	41.4	45.8	46.5	46.1	49.1
Private expenditure on health (PvtHE) as percent of THE	63.9	56.8	61.9	59.9	60.5	61.9	58.6	54.2	53.5	53.9	50.9
GGHE as percent of general government expenditure	4.5	4.6	4.7	5.4	5.0	5.0	5.2	6.5	5.7	6.8	7.8
Social security funds as percent of GGHE	6.3	8.1	7.4	7.6	8.3	14.8	19.4	16.0	13.7	15.1	13.9
Private insurance as percent of PvtHE	6.4	5.7	2.5	2.7	2.2	2.2	2.1	2.3	2.8	3.1	3.0
Out-of-pocket expenses as percent of PvtHE	72.9	73.5	72.2	74.1	73.9	73.6	73.6	74.9	75.3	75.2	75.1

Regional Comparison of Health Expenditure and Infant Mortality Rates



Health Outcome in Indonesia and Selected Countries, 2012

Country of Origin	Life Expectancy at Birth (years)	Under-Five Mortality Rate per 1,000 Births	Infant Mortality Rate per 1,000 Births	Maternal Mortality Ratio (modeled estimate, per 100,000 live births)	Malnutrition Prevalence, Weight for Age (percent of children under five)	Pregnant Women Receiving Prenatal Care (in percent)	Births Attended by Skilled Health Staff (in percent of total)	Low Birth-Weight Babies (in percent of births)
Bangladesh	68.63	48.70	38.60	240.00	41.30 (2007)	52.80	26.50	21.60 (2006)
China	73.27	15.90	13.70	37.00	5.10 (2008)	92.20 (2009)	99.30 (2009)	2.70 (2008)
India	65.13	63.40	48.60	200.00	43.50 (2006)	75.20 (2008)	52.70 (2008)	27.60 (2006)
Indonesia	68.89	33.30	25.80	220.00	19.60(2007)	95.26	82.20	11.10
Malaysia	74.02	6.80	5.80	29.00	12.90 (2006)	-	98.60 (2007)	10.50 (2007)
Philippines	68.48	26.40	21.00	99.00	20.70 (2008)	91.10 (2008)	62.20 (2008)	21.20 (2008)
Thailand	73.93	12.80	11.00	48.00	7.00 (2006)	99.10 (2009)	99.40 (2009)	6.60 (2009)
Vietnam	74.83	22.60	18.10	59.00	20.20 (2008)	90.80 (2006)	87.70 (2006)	5.30 (2009)
Lao PDR	67.04	43.90	35.20	470.00	31.60 (2006)	35.10 (2006)	20.30 (2006)	10.80 (2006)
Cambodia	62.54	46.00	39.00	250.00	28.80 (2008)	89.10	71.00	8.00
East Asia Pacific (developing)	72.19	22.00	18.00	83.06	5.83	91.93	90.70	6.37
Low income country	58.84	99.00	64.70	410.00	23.26	70.90	43.66	-
World	69.64	53.30	38.00	210.00	16.10	79.95	66.17	-

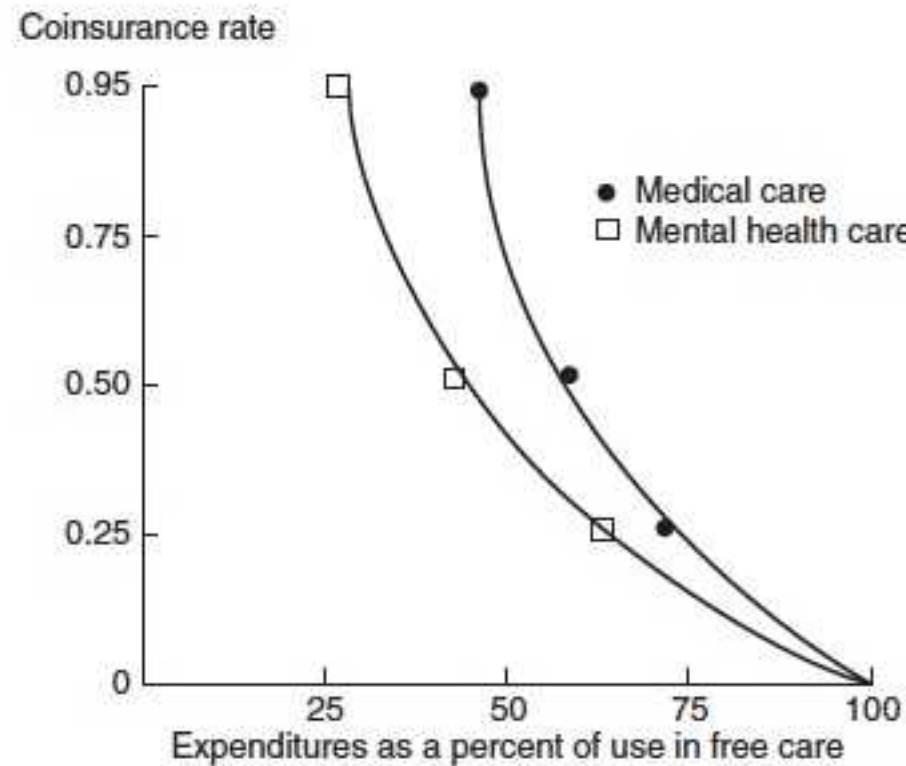
Metode Ekonomi dan Contoh Analisis

- Kelangkaan sumber daya sosial
- Asumsi atas pengambilan keputusan yang rasional
- Konsep analisis *marginal*
- Penggunaan model ekonomi

Dapatkah Analisis Ekonomi diaplikasikan terhadap Kesehatan serta Perawatan Kesehatan (*Health Care*)


- Kelangkaan jasa kesehatan
- Pendekatan–pendekatan ekonomi untuk meneliti sektor kesehatan
 - Jasa kesehatan merupakan pilihan pasien
 - Rational decision
- Pengaruh harga

Permintaan akan Jasa Kesehatan serta Jasa Kesehatan Mental dalam Eksperimen RAND *Health Insurance*. Source: Keeler, Manning, Wells (1980) dan Keeler dan Rolph (1988)



Apakah Sektor Kesehatan Berbeda?

- Seberapa jauh konsep ekonomi dapat diaplikasikan?
- Apakah konsep ekonomi dapat diterapkan dengan mudah sehingga tidak diperlukan bidang ekonomika kesehatan?
- Apakah sektor kesehatan sangat spesial sehingga dibutuhkan bidang ilmu yang benar–benar unik?
- Meski jasa kesehatan mempunyai banyak fitur yang beraneka ragam, namun fitur–fitur tersebut tidaklah unik.

- 
- **Adanya Ketidakpastian.** Kenneth Arrow (1963) menggarisbawahi bahwa terjadi ketidakpastian dalam sektor kesehatan, baik di sisi permintaan maupun penawaran. Konsumen tidak yakin akan tingkat kesehatan mereka serta permintaan akan jasa kesehatan di masa yang akan datang. Di sisi penawaran, dokter sering tidak dapat memastikan hasil perawatan yang diberikan.



- **Pentingnya Asuransi.**

Konsumen membeli asuransi untuk melindungi dirinya dari ketidakpastian dan risiko. Oleh karena itu, sistem pembayaran perusahaan asuransi terhadap penyedia jasa kesehatan memiliki peran penting dalam analisis ekonomi.


Masalah *Asymmetric Information*. Ketidakpastian terkadang bersumber dari sedikitnya informasi yang tersedia. Seringkali, informasi tidak menyebar secara merata antara pasien, dokter, serta perusahaan penyedia asuransi. Dalam analisis ekonomi standar, diasumsikan bahwa konsumen mempunyai informasi yang cukup mengenai kualitas barang dan jasa yang mereka beli. Namun, dalam bidang kesehatan, konsumen terkadang tidak mengetahui seberapa kompeten dokter atau rumah sakit penyedia jasa. Pasien juga acapkali tidak tahu bahwa mereka sakit, dan apa yang harus dilakukan jika sakit. Dalam hal ini, keberadaan *asymmetric information* dapat menimbulkan *conflict of interest* antara *principal* (konsumen) dan agen (penyedia jasa)



Besarnya Peran Perusahaan Non-Profit.

Ekonom sering berasumsi bahwa perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan pendapatan. Namun, banyak perusahaan di sektor kesehatan yang bersifat non-profit. Lalu, apa yang memotivasi perusahaan-perusahaan ini untuk memproduksi jika mereka tidak dapat menikmati keuntungan? Ekonom harus mengerti awal mula dari perusahaan non-profit tersebut serta perbedaan perilaku antara perusahaan *for profit* dan perusahaan non-profit.

- **Restriksi Terhadap Kompetisi.** Secara umum, ekonom dan pengambil kebijakan mendorong terjadinya kompetisi. Jika ada perusahaan yang mengambil untung terlalu besar di suatu sektor, perusahaan lain akan tertarik untuk masuk ke sektor tersebut. Meningkatnya jumlah perusahaan yang melakukan penawaran akan mengurangi harga, dan meningkatkan *utility* konsumen. Namun, sektor kesehatan cenderung membatasi kompetisi antar penyedia jasanya dengan berbagai macam peraturan. Ekonom harus mengerti mengapa kebijakan–kebijakan tersebut dibuat dan apa manfaatnya. Namun, perlu juga menghitung dampak dari biaya lebih tinggi yang ditanggung masyarakat.



Subsidi Pemerintah dan Penyediaan Publik. Di berbagai negara, pemerintah memainkan peran yang penting dalam menyediakan atau mendanai jasa kesehatan. Peran pemerintah yang vital harus diperhatikan oleh ekonom sektor kesehatan.